

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada aspek kelancaran kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran *creative problem solving problem* lebih baik dibanding dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika dengan pendekatan *posing tipe presolution posing*. Pada aspek keluwesan, kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran *creative problem solving problem* lebih rendah atau sama dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika dengan pendekatan *posing tipe presolution posing*. Pada aspek kebaruan, kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran *creative problem solving problem* lebih rendah atau dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika dengan pendekatan *posing tipe presolution posing*. Sedangkan pada keseluruhan aspek, kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran *creative problem solving problem* lebih baik dibanding dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika dengan pendekatan *posing tipe presolution posing*.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kepada guru khususnya guru matematika hendaknya mempelajari pendekatan *creative problem solving* agar dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika karena pendekatan ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

2. Bagi kepala sekolah, sebaiknya menetapkan kebijakan untuk mengambil pertimbangan dan kebijaksanaan dalam pembelajaran matematika berdasarkan hasil penelitian ini.
3. Bagi peneliti lain, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini sehingga kedepannya diharapkan akan lebih baik lagi. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang diberi pendekatan pembelajaran yang sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan tiga kelas yang mana satu kelas lagi diberi pembelajaran biasa agar terlihat pendekatan pembelajaran mana yang lebih berpengaruh pada kemampuan berpikir kreatif siswa. Peneliti juga menyarankan untuk mencoba melihat hubungan antara kemampuan kognitif siswa yang tinggi dengan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan pendekatan yang diberikan untuk masing-masing kelas.